

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 bahwasanya, "Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah." maka pendidikan di sekolah dasar sebagai jenjang paling dasar dalam pendidikan formal memiliki peran yang besar bagi keberlangsungan pendidikan selanjutnya. Pendidikan di sekolah dasar sebagai kebutuhan mendasar bagi peserta didik dibuat sebagai sarana untuk pengembangan diri dan penanaman karakter. Oleh karena itu, banyak sekolah yang memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran dan peningkatan sarana dan prasarana di sekolah dasar demi menjamin kualitas lulusannya.

Kurikulum Tahun 2013 dirancang untuk menjawab tantangan dalam dunia pendidikan yang sekarang ini telah berkembang pesat. Kurikulum Tahun 2013 mengedepankan penalaran daripada hafalan, tidak mengharuskan siswa belajar mengenai isi dari seluruh pelajaran, namun mengajak peserta didik untuk memperoleh kemampuan menjelajah dan memahami fenomena-fenomena alam yang ada di sekitar mereka. Pengembangan Kurikulum Tahun 2013 diharapkan dapat menciptakan

lulusan-lulusan yang berkompeten di bidangnya. Ciri pelaksanaan Kurikulum Tahun 2013 yakni berlandaskan tematik integratif dan menggunakan pendekatan saintifik, serta penilaian otentik.

Pendekatan saintifik sebenarnya sudah diberlakukan pada Kurikulum Tahun 2006, yakni untuk pembelajaran di kelas I, II dan III sekolah dasar. Tetapi guru sekolah dasar di kelas I, II dan III tidak melaksanakan pembelajaran tematik ini, melainkan tetap dalam mata pelajaran yang terpisah-pisah. Pendekatan saintifik mengusung pembelajaran yang mengandung kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mengolah informasi dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Salah satu mata pelajaran yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran tematik integratif yang diusung oleh Kurikulum Tahun 2013 adalah Pendidikan Jasmani (Penjas).

Pendidikan Jasmani menjadi salah satu bagian dari tema atau sub tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik. Hal ini berarti pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar menjadi bagian dari keseluruhan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani,

olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Melalui pengimplementasian pendekatan saintifik dalam Kurikulum Tahun 2013, diharapkan bahwa aktifitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani menjadi lebih terarah dan bermakna meskipun dengan fasilitas sekolah yang sederhana. Dalam praktik pembelajaran Pendidikan Jasmani berbasis pendekatan saintifik, siswa tidak hanya mengamati/menyimak instruksi dari guru, namun memberikan kesempatan kepada siswa secara langsung untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi sekaligus mengkomunikasikan hingga pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi kenyataannya di lapangan, pengimplementasian pendekatan saintifik di sekolah dasar masih banyak ditemui hambatan. Masa pelatihan guru yang terhitung singkat mengakibatkan kurangnya wawasan guru mengenai penerapan pendekatan saintifik di dalam pembelajaran. Selain itu dalam hal bahan ajar, belum semua sekolah memiliki kesempatan memperoleh bahan ajar yang baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Bahan ajar yang disediakan pemerintah hanya terpusat pada Buku Guru dan

Buku Siswa yang bahkan pendistribusiannya di berbagai daerah mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam menghadirkan sumber bahan ajar bagi peserta didik di sekolah. Guru merupakan orang yang tepat untuk melakukan kegiatan pengembangan bahan ajar. Hal tersebut dikarenakan guru mengetahui dengan pasti apa yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang secara runtut dan sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar digunakan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Guru memerlukan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran karena melalui bahan ajar siswa diantarkan kepada tujuan pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar akan sulit bagi siswa untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa, sebagai salah satu upaya memperbaiki mutu pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar gerak dasar lempar bola kecil berbasis pendekatan saintifik di sekolah dasar dianggap perlu untuk mempersiapkan

implementasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tahun 2013. Pengembangan bahan ajar gerak dasar lempar bola kecil ini dikemas dalam bentuk permainan dengan berbasiskan pendekatan saintifik yang diharapkan dapat membantu guru Pendidikan Jasmani dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Selain itu, diharapkan bahan ajar yang berbasiskan pendekatan saintifik ini akan membantu siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam mengikuti kegiatan belajar gerak dasar lempar bola kecil dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar gerak dasar lempar khususnya lempar bola kecil yang berbasiskan pendekatan saintifik di sekolah dasar yang diharapkan akan memberikan referensi dan sumbangsih bagi pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar.

## **B. Fokus Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus pengembangan yang akan diteliti adalah: Pengembangan Bahan Ajar Gerak Dasar Lempar Bola Kecil Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar. Pengembangan bahan ajar difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melempar bola kecil melalui pendekatan saintifik yang berdasarkan pada pengembangan Kurikulum Tahun 2013, di mana pembelajarannya dikemas dalam bentuk permainan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus pengembangan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada materi gerak dasar lempar bola kecil berbasis pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan kompetensi yang ada di sekolah dasar khususnya dari kelas III s/d VI. Pengembangan bahan ajar difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar melempar khususnya lempar bola kecil melalui pendekatan saintifik yang berdasarkan pada pengembangan Kurikulum Tahun 2013, agar gerakan melempar bola kecil yang selama ini telah dipelajari siswa menjadi lebih meningkat serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus pengembangan, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “Bagaimanakah bahan ajar gerak dasar lempar bola kecil yang berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dengan terselenggaranya pengembangan model ini, diharapkan bahwa manfaat yang didapat secara khusus yaitu untuk pengembangan bahan ajar gerak dasar lempar bola kecil berbasis pendekatan saintifik dalam Pendidikan Jasmani di sekolah dasar. Adapun beberapa manfaat lainnya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Penelitian ini menghasilkan produk hasil pengembangan berupa buku bahan ajar berbasis pendekatan saintifik. Adapun produk ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagaimana melibatkan siswa secara aktif dan mandiri melalui sebuah bahan ajar gerak dasar lempar bola kecil berbasis pendekatan saintifik.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa

Sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar gerak dasar lempar bola kecil yang berbasis pendekatan saintifik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sehingga dapat berguna sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan profesionalisme guru dalam mengajarkan gerak dasar lempar bola kecil.